

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Panu atau yang disebut juga dalam bahasa medis (*Pitryasis Versicolor*) adalah sebuah infeksi jamur superfisial pada kulit, terutama dilingkungan yang panas. Hal ini disebabkan oleh jamur (*Malassezia furfur*). Oleh karena itu bagian tubuh yang sering terkena yaitu wajah, leher, punggung atas dan dada. Penyakit ini sering jumpai di berbagai usia dan sebagian besar terjadi pada remaja. Ketika terkena panu ada pertumbuhan yang tidak normal dari jamur disebabkan karena beberapa faktor-faktor seperti panas, kelembaban, oklusi kulit dengan dreesing, pakaian, atau kosmetik. Penyakit ini dapat ditandai dengan munculnya ruam atau bercak berwarna pada kulit. Warna kulit yang terserang juga bervariasi dari coklat, merah muda, putih pada individu yang berbeda (Pigmen International, 2014: vol 1: edisi: 1).

Panu merupakan sebuah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi jamur yang membuat penderitanya menjadi kurang percaya diri hal ini dikarenakan bercak-bercak putih yang muncul pada kulit di area wajah atau area lainnya. Infeksi panu sering kali pada usia remaja dan dewasa muda. Paparan cahaya matahari juga dapat membuat infeksi panu bertambah berat (dr. Octavia N)

Sejatinya jamur (*Malassezia furfur*) sejatinya sudah ada dikulit masing-masing manusia dengan jumlah yang normal bahkan dengan individu yang kebersihannya terjaga sekalipun. Ada beberapa faktor sehingga satu individu terserang penyakit kulit panu misalnya sering berkeringat, pakaian yang tidak menyerap keringat dan ketat atau berlapis-lapis. Gejala yang timbulkan berupa perubahan warna kulit di area tertentu khususnya pada area yang sering lembab, warna yang timbulkan juga beragam tergantung warna kulit penderita misalnya kulit penderita kulitnya gelap maka bercak akibat penyakit kulit panu akan berwarna terang begitupun sebaliknya adapun gejala lain selain perubahan warna kulit yaitu rasa gatal namun rasa gatal akan terasa apabila penderita dalam kondisi berkeringat saja.

Penyakit kulit panu dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti dalam kehidupan seseorang. Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh apalagi tempat tinggal

yang lembab berpengaruh dalam perkembangan infeksi jamur pemicu penyakit kulit panu. Dari pakaian juga dapat menimbulkan penyakit kulit panu hal ini disebabkan baju atau celana yang digunakan tidak penyarap keringat sehingga membuat kulit menjadi lembab dan membuat jamur penyebab panu berkembang melebihi batas normal untuk kulit seseorang.

Pada remaja hal ini menjadi penting dikarenakan pada masa tersebut banyaknya aktifitas remaja dan sering berkeringat sehingga ancaman terkena panu akan selalu ada. Jika remaja tidak menjaga kebersihan diri dengan baik dan terkena penyakit kulit panu, hal tersebut akan membuatnya merasa tidak percaya diri dikarenakan efek yang ditimbulkan penyakit kulit panu munculnya bercak-bercak putih atau hitam tergantung warna kulit penderita di beberapa area kulit misalnya di wajah atau daerah kulit yang mudah terlihat orang lain dan pastinya sangat mengganggu penampilan.

Pada dasarnya remaja mengetahui mengenai penyakit kulit panu namun tidak mengetahui secara spesifik dari mulai gejala dan pencegahannya. Hal tersebut dikarenakan minimnya edukasi mengenai masalah kesehatan kulit khususnya penyakit kulit panu dari mulai penyebab hingga pencegahannya. Berdasarkan latar belakang masalah, Maka dibutuhkannya sebuah edukasi untuk pencegahan terhadap penyakit kulit panu di remaja usia 15-18 tahun. Dengan melalui sebuah media untuk membantu remaja dalam memahami penyakit kulit panu.

Dengan dilihat penyebab penyakit kulit panu yang disebabkan dari lembab khususnya Bandung yang iklim cuaca sangat mudah berlembab sehingga kulit jadi mudah lembab resiko terserang penyakit kulit panu akan selalu ada, sehingga diperlukan sebuah media sebagai pengingat bagi khalayak khususnya remaja. Maka perancangan kampanye pencegahan penyakit kulit panu melalui media poster penting adanya sebagai media pengingat untuk khalayak agar dapat mencegah penyakit kulit panu. Berdasarkan analisis penulis juga media yang membahas mengenai penyakit kulit juga hampir jarang ditemui.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- Masyarakat di usia 15-18 tahun tidak mengetahui faktor-faktor penyebab terjangkitnya penyakit kulit panu.
- Masyarakat tidak mengetahui cara pengobatan penyakit kulit panu.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana mengubah perilaku remaja pertengahan 15-18 tahun untuk menjaga kebersihan diri agar terhindar penyakit kulit panu (*Pityriasis versicolor*)?

1.4. Batasan Masalah

Sebagai upaya pembahasan masalah agar tidak terlalu luas maka batasan masalah difokuskan kepada perspektif remaja terhadap penyakit kulit panu (*Pityriasis versicolor*)

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

- Perancangan kampanye bertujuan memberikan informasi penyebab penyakit kulit panu kepada remaja pertengahan 15-18 tahun
- Perancangan kampanye bertujuan membuat media untuk mengedukasi remaja agar lebih bersih dan terhindar dari penyakit kulit panu

1.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan kampanye ini adalah agar supaya masyarakat lebih menjaga lingkungan agar lebih bersih untuk mencegah penyakit panu khususnya remaja dan memberikan edukasi terkait penyakit kulit panu.